

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Novel Bulan Tebelah di Langit Amerika, merupakan novel yang menceritakan perjalanan penulis setelah diberi tugas Gertrud Robinson dalam Koran Heunte ist Wunderbar, untuk membuat artikel WTC 9/11, dimana *pasca* tragedi 11 September 2001 tersebut merupakan titik balik bagi politik luar negeri Amerika Serikat terhadap dunia Islam. Runtuhnya gedung WTC, dan rusaknya Gedung Pentagon pada 11 september 2001, mengakibatkan permasalahan mengenai teroris dan Islam semakin kompleks. Hanum sebagai narator sekaligus tokoh yang ada dalam novel, mencoba merangkai kembali unsur cerita, alur, waktu, dan masalah sebagai implikasi dari peristiwa tersebut dengan melakukan observasi kepada korban non Muslim dan Muslim, dimana kedua-duanya merupakan korban dari peristiwa tersebut.

Mereka yang menjadi korban secara langsung baik korban jiwa dan korban luka serta keluarga yang ditinggalkanya menyisahkan trauma serta hal ini ditambah penerbitannya dan *farming* yang menyudutkan Muslim sehingga melahirkan *Islamophobia*, yang pada akhirnya berdampak terhadap tindakan diskriminasi yang dialamatkan pada masyarakat Muslim dan simbol-simbol Muslim lainnya melalui label teroris. Walaupun dalam Novel ini juga memberikan ilustrasi tidak semua warga Amerika terbentuk *Islamophobia*,

namun ada banyak warga Amerika berfikir positif dalam novel ini di wakili oleh sosok Phillipus Brown.

Setelah melakukan analisis narasi pada **BAB III**, peneliti menemukan narasi-narasi dominan dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika, yang dapat dilihat dengan pendekatan analisis opsi segi empat dengan dengan hasil sebagai berikut :

1. Fakta – Farming Melahirkan Stigma Negatif

Setiap peristiwa tentunya harus dianalisis secara jernih dalam dalam prinsip ilmu komunikasi mengenal analisis 5W + 1 H, dari ilustrator tersebut dengan jelas bahwa *Why* tidak dapat di jawab menduduki kesatuan yang tidak dapat dijawab dan dirincikan dalam bentuk analisis baik kualitatif maupun kuantitatif, dengan demikian wajar bila publik setelah membaca Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika, menyimpulkan adanya agenda tersembunyi dalam peristiwa ini yang di lakukan oleh pihak yang tidak dapat di sentuh namun, media sebagai kendaraan menghasilkan *snowball* bagi terbentuknya opini negatif dan *Islamophobia* bagi warga masyarakat Amerika Serikat.

2. Farming – Korban Melahirkan Stigma Negatif

Sejak kejadian itu warga Amerika banyak yang menjadi *Islamophobia*. *Islamophobia* semakin tumbuh bahkan sampai saat ini, sebagian besar warga Amerika pun menjadi memiliki pandangan yang tidak baik kepada kaum Muslim. Ternyata peristiwa 9/11 telah merubah hidup sebagian besar

Muslim yang hidup di Amerika Serikat. Mereka yang tidak bersalah harus pasrah, menghadapi intimidasi dan tuduhan sebagai orang yang tidak baik. Dampak dari tragedi WTC lebih berat lagi dalam pandangan kelompok Muslim Timur Tengah ialah sejajarnya antara Islam dengan terorisme.

3. Farming – Korban Diskriminasi Melahirkan Kepasrahan dan Ketertutupan

Isu terorisme yang dihembuskan oleh AS hanyalah merupakan konspirasi politik. Konspirasi ini dimaksudkan untuk menyembunyikan niat yang sebenarnya yakni untuk mewujudkan berbagai kepentingan ideologi, politik, maupun ekonominya. Kepentingan ideologi AS tercermin dari hasrat mereka untuk memberangus ideologi Islam pasca tumbangannya lawan ideologi mereka yakni Komunis sejak tahun 1991, sebagaimana Samoel Huntington dalam teori "*The Clash of Civilizations*" bahwa sumber utama dalam konflik di dunia baru tidak akan lagi bertumpu pada ideologi dan ekonomi—sebagaimana dalam Perang Dingin. Fragmentasi besar antar umat manusia dan sebab yang mendominasi dalam konflik di masa depan akan bersumber pada kultur (peradaban).

4. Korban Tragedi (Korban Langsung) Vs Korban Tidak Langsung (Diskriminasi Warga Muslim)

Seiring waktu perlakuan diskriminasi dan kebijakan pemerintah terhadap warga Muslim rupanya pupus dengan sendirinya sebagaimana yang ditemukand alam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika, dimana beberapa

narasumber dari Hanum juga memberikan kesangsian dengan gaya bahasa yang meyoroti ketidakpercayaan hingga penguana gaya bahayasa yang besayap sebagaimana disamapikan Phillipus Brown dalam teks dalam novel sebagai berikut

“sayang sekali, Bali jadi lebih terkenal karena pernah dibom ya? Ironis. Aku percaya muslim sejati tidak demikian, Phillipus Brown yang mempercayai jika muslim yang baik tidak kan melakukan hal buruk seperti Terorisme.”

Peningkatan bentuk partisipasi politik yang dilakukan oleh minoritas muslim di Amerika Serikat didasarkan pada tekad mereka untuk menghentikan berbagai bentuk diskriminasi yang telah mereka alami baik sebelum maupun sesudah terjadinya tragedi WTC. Pasca terjadinya tragedi WTC partisipasi politik minoritas muslim Amerika Serikat mengalami peningkatan.

Bila membaca kontes narasi dalam Bulan Terbelah di Langit Amerika, penulis menyadari dan melakukan refleksi pada Al-Qur'an, sebagaimana Al-Qur'an Surat Ali Imran (3) ayat 54 Allah SWT menegaskan:

الْمَاجِرِينَ خَيْرٌ وَاللَّهُ ۖ وَاللَّهُ وَمَكَرَ وَمَكْرُوا

“Orang-orang kafir itu membuat tipu daya, dan Allah membalas tipu daya mereka itu. Dan Allah sebaik-baik pembalas tipu daya.”

Apa yang di susun atau di skenariokan secara garis besar, dengan menggunakan sumber daya yang sangat besar, *Islamophobia* memang fakta

namun, fakta tersebut hanya berjalan singkat, masyarakat Amerika Serikat adalah masyarakat yang mendahulukan nalar untuk berfikir sehat yang pada akhirnya memberikan kesimpulan besar bahwa Islam bukan di balik tragedi WTC 9/11 sebagaimana rekayasa yang disusun mereka.

B. Saran

Penelitian tentang analisis narasi dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika yang telah dilakukan dapat menambah variasi kajian Ilmu Komunikasi terutama di bidang novel, yaitu bagaimana narasi kehidupan muslim di Amerika dalam sebuah novel religi. Peneliti menyadari bahwa pemaparan dan hasil kajian belum bisa dikatakan sempurna. Penelitian ini memberikan saran dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika dapat diteliti menggunakan metode selain naratif atau juga dapat diteliti dari aspek lain.

Menganalisisnya dengan kajian lain seperti analisis wacana atau analisis isi. Peneliti berpendapat bahwa Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika dapat diteliti tentang bagaimana penerimaan masyarakat luas terhadap isi Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika, atau bagaimana pengaruh pesan pesan moral yang disampaikan dalam Novel tersebut sehingga, bisa didapatkan penerimaan pembaca novel terhadap isi dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika.